



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 29 April 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu, Tanggal 29 April 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 34.822 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 164 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 935 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 121 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 86 orang
 2. PDP Dirawat : 32 orang
 3. PDP Meninggal : 6 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 1 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 4 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 12 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 2 orang

 2. Dirawat = 8 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 1 orang
 - RSUD Kardinah : 1 orang
 - RS Mitra Siaga : 2 orang
 - RS Harapan Sehat : 1 orang

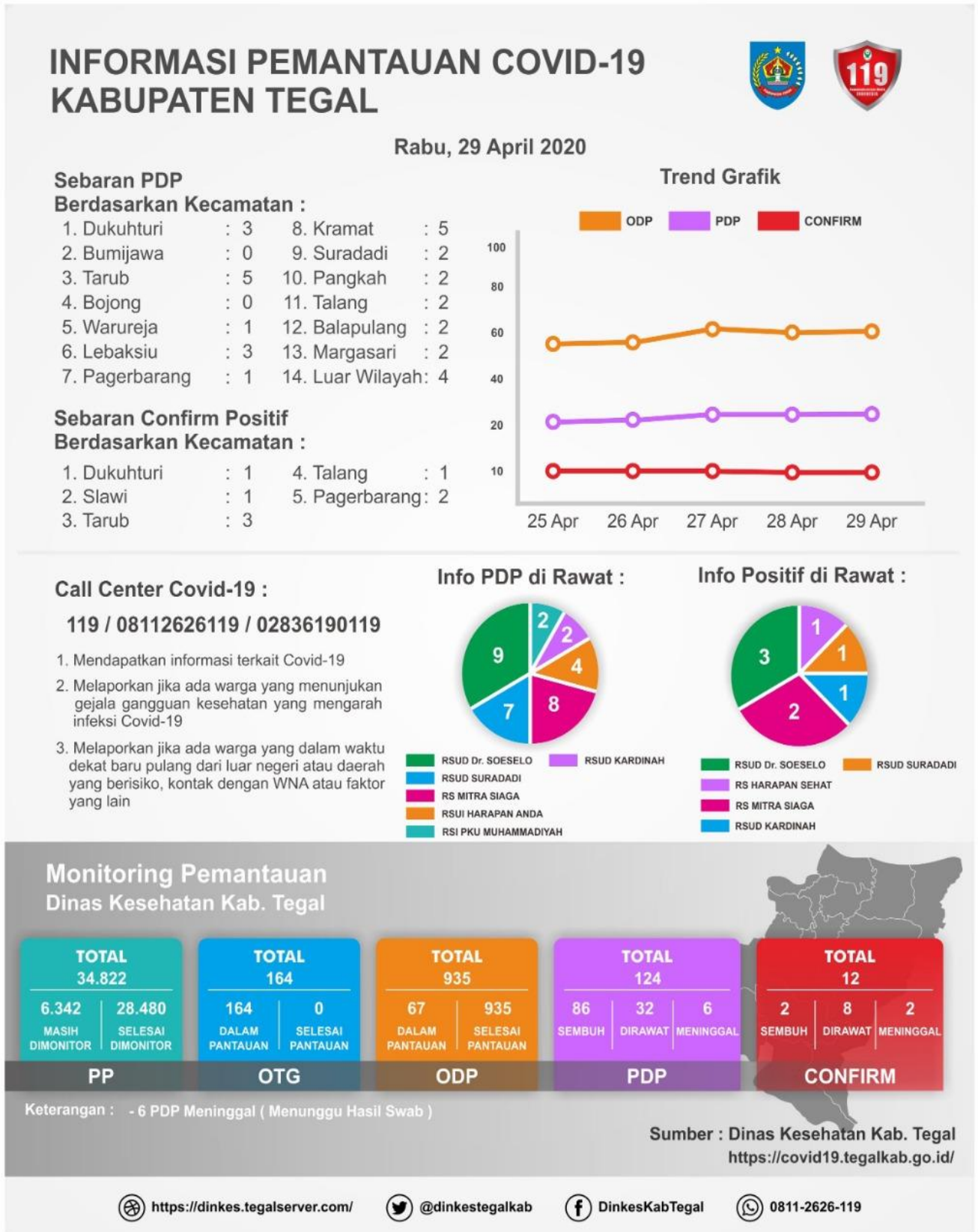
 3. Meninggal : 2 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	9
2	RSUD Suradadi	7
3	RSU Islam Harapan Anda	4
4	RS Mitra Siaga	8
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	2
TOTAL		31



Data sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Tegal berdasarkan update data hari Rabu (29/4) ini diketahui ada penambahan 1 orang Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Dengan demikian, jumlah PDP yang sedang menjalani perawatan di sejumlah rumah sakit saat ini ada 124 orang. Sedangkan Orang Dalam Pengawasan (ODP) bertambah sejumlah 82 orang, sehingga jumlahnya menjadi 935 orang.

Dapat dilihat juga bahwa rumah sakit DR. Soeselo merupakan rumah sakit dengan jumlah PDP dan Pasien positif Covid-19 terbanyak, yaitu PDP sebanyak 9 orang dan pasien positif Covid-19 sebanyak 3 orang.



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

Penerima Bantuan Pandemi COVID-19 di Tegal Diberi Kartu Kendali PanturaPost



Kepala Desa Jatimulya Mualim (kiri) dan Sekdes memegang Tuken untuk penerima bantuan dampak COVID-19.

SLAWI – Agar tidak terjadi tumpang tindih penerimaan bantuan, Pemerintah desa se-Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal memberi tanda khusus pada warga yang mendapat penerima bantuan dampak pandemi COVID-19. Tanda tersebut berbentuk berupa Kartu Kendali (Tuken).

Chusni Ahmad, TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan)

Lebaksiu pada panturapost, Rabu (29/4/2020) mengungkapkan, Kecamatan Lebaksiu ada 15 Desa. Dan, desa yang sudah menggunakan Tuken di antaranya Desa Tegalandong, Jatimulya, Balaradin, Dukuhdamu, Slarang Kidul, Lebakgowah, Pendawa, Lebaksiu kidul, dan Timbangreja.

"Saat kondisi seperti ini, pasti data penerima bantuan akan menjadi masalah dan bisa jadi akan tumpang tindih. Tuken ini agar tidak tumpang tindih. Untuk desa yang belum menggunakan Tuken, pada bansos bagian dua sudah menggunakan kartu semua," tutur Chusni.

Saat ini, ia menyatakan bantuan sudah mulai disalurkan secara bertahap. Bantuan yang turun baru dari kabupaten. Masih ada bantuan provinsi, BLT (Bantuan Langsung Tunai) COVID-19 Sumber APBN, Perluasan BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) Sembako, BPNT Reguler, PKH APBN.

"Bantuan itu bertahap," kata Chusni Ahmad.

Saat ini, lanjut dia, pemerintah desa yang ada di Kecamatan Lebaksiu sedang proses Vervali verifikasi dan validasi). Nantinya data yang sudah divervali langsung dimasukkan ke aplikasi SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial – Next Generation).

"Jadi tinggal kita monitoring terus ketepatan sasaran," ujarnya.

Menurutnya, Operator SIKS-NG Desa se-Kecamatan Lebaksiu sudah berjalan semua. Jadi dalam satu bulan itu, ada perubahan data bagi penerima bansos. Apalagi di saat pandemi COVID-19 ini, aplikasi online SIKS-NG di desa sangat penting untuk Vervali (Verifikasi dan Validasi). "Dalam penentuan data yang sudah divervali harus di-Musdes-kan dulu yang dihadiri oleh Forkompincam. Makanya Camat, TKSK, Unsur Koramil, Unsur Polsek semua ikut membantu terlaksananya ketepatan sasaran bantuan pemerintah," terangnya.

Sementara itu Kepala Desa Jatimulya Muallim menegaskan Tuken agar pendataan tertata dan teliti. Warga yang akan mengambil bantuan atau sembako harus membawa kartu tersebut dan memakai masker. "Nanti kartu tersebut dicek dan didata lagi saat pengambilan bantuan atau sembako, jadi benar terdata. Setiap bantuan, warna kartu berbeda-beda. Kalau kartu itu hilang warga harus langsung melaporkan ke balai desa dan akan dikasih kartu yang ada keterangannya. Jadi biar tidak disalah gunakan," kata dia. (*)

Sumber : <http://kumparan.com>

Maskermu melindungiku, maskerku melindungimu. Mari tetap saling menjaga. Tetap waspada. Dengan tetap disiplin menggunakan masker ketika harus keluar rumah. Masker bedah untuk tenaga medis. Masker kain untuk masyarakat. Berikut cara penggunaan & perawatan masker kain.

Cara Penggunaan MASKER KAIN

- BERSIHKAN TANGAN**
Selalu bersihkan tangan dengan cara 6 langkah cuci tangan menggunakan air mengalir beserta sabun atau dengan memakai hand sanitizer
- MASKER HARUS MENUTUP BAGIAN HIDUNG DAN MULUT**
Pastikan bagian hidung dan mulut tertutup dengan baik hingga ke dagu tanpa ada celah antara wajah dan masker
- JANGAN SENTUH MASKER SAAT DIGUNAKAN**
Jika terlanjur tersentuh, kembali bersihkan tangan dengan sabun atau hand sanitizer berbasis alkohol
- BUKA DARI BELAKANG**
Saat membuka masker, hindari menyentuh bagian depan. Setelah selesai membuka, bersihkan kembali tangan dengan sabun atau hand sanitizer berbasis alkohol
- SETELAH PAKAI, STERILKAN**
Ganti masker setelah 4 jam dan usahakan tidak buka tutup masker selama pemakaian. Setelah satu kali pemakaian, langsung sterilisasi dengan mencuci masker dengan sabun, jemur di bawah sinar matahari, kemudian setrika sebelum dipakai

Kita tidak tahu **Kapan** dan **Dimana** kita bisa terjangkit COVID-19.
Tetap siaga gunakan Masker
#MaskerUntukSemua
#BersatuLawanCovid-19

www.rsudsoeselo.com | rsudsoeselo | rsudsoeselo | RSUD DR. Soeselo, Slawi

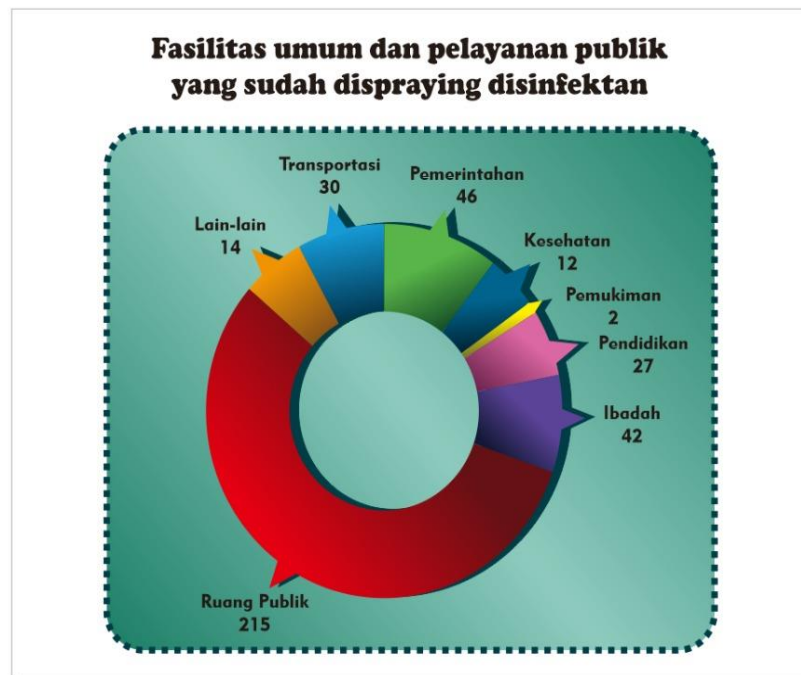


Kapolda Jateng Irjen Pol. Dr. H. Rycko Amelza Dahniel, M.Si. melakukan kunjungan kerja ke Exit Tol Pejagan Kabupaten Brebes dalam rangka kegiatan pemantauan arus mudik. Diterima oleh Kapolres Tegal AKBP Muhammad Iqbal Simatupang, S.I.K dan Forkompinda Brebes.





Pemerintah Desa Lebaksiu Kidul mewajibkan siapa saja yang baru pulang dari perantauan ataupun bertamu di wilayah Lebaksiu Kidul sebelum sampai tujuan wajib lapor terlebih dahulu ke Posko di Balai Desa Lebaksiu Kidul



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 29 April 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
 GUGUS TUGA PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
 KABUPATEN TEGAL

